

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan santri dilakukan pondok untuk mengetahui daya tampung santri yang akan diterima dengan mempertimbangkan daya tampung kelas serta dewan guru dan sarana yang tersedia.
2. Rekrutmen santri baru dilakukan dengan cara pengumuman melalui radio Bahana Pendidikan Al-Mursyidul Amin. Penerimaan santri baru dilakukan oleh panitia penerimaan santri baru Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.
3. Seleksi santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin tidak dilakukan. dikarenakan kebijakan dari panitia penerimaan santri baru Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.
4. Orientasi santri di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin dilakukan dengan menugaskan OSIS untuk membantu santri dan orang tua santri untuk melihat-lihat asrama dan lingkungan pondok.
5. Penempatan (pembagian kelas) di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin dilakukan sesuai dengan daftar urut pendaftaran, dan penempatan sesuai dengan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan dipisah.

6. Pencatatan dan pelaporan santri dilakukan semenjak awal pendaftaran di buku induk.
7. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan santri dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
8. Kelulusan santri dilaksanakan langsung ke santri dengan menghadirkan orang tua atau wali santri. Pondok belum memiliki organisasi resmi alumni.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan santri hendaknya dilakukan dokumentasi, sehingga dapat membantu untuk analisis kebutuhan santri di tahun-tahun berikutnya.
2. Kepada panitia rekrutmen santri baru dalam mensosialisasikan informasi penerimaan santri baru agar dapat menggunakan berbagai media, seperti: pemasangan spanduk, pembagian brosur, pamflet, internet dan media lainnya sehingga mendapatkan lebih banyak santri dan program pondok lebih dikenal masyarakat.
3. Pihak pondok hendaknya melakukan seleksi santri baru sehingga didapat calon santri yang lebih berkualitas.
4. Pihak pondok hendaknya melakukan orientasi santri baru secara maksimal sehingga dapat membantu santri untuk mengenal pengurus pondok, lingkungan pondok dan segala peraturannya.

5. Penempatan santri selain berdasarkan perbedaan jenis kelamin hendaknya juga berdasarkan hasil seleksi, agar mempermudah guru dalam memberikan pelajaran.
6. Dalam pembinaan dan pengembangan santri, hendaknya pihak pondok dapat menyediakan asrama yang nyaman sehingga santri merasa nyaman tinggal di asrama.
7. Pihak pondok hendaknya melengkapi pencatatan buku santri dengan penambahan Buku Klapper.
8. Pihak pondok hendaknya membentuk organisasi resmi alumni pondok dan melaksanakan kegiatan alumni.